

ABSTRAK

Kredit merupakan salah satu kegiatan perbankan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kredit investasi memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan ekonomi disuatu negara sehingga fasilitas kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan bank dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong laju perekonomian nasional. Namun permasalahan yang terjadi pada kredit yaitu kredit macet yang menyebabkan bank menaikkan cadangan untuk kredit macet, sehingga akan berdampak terhadap menurunnya permintaan kredit. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Investasi pada Bank Umum di Indonesia Periode 2003.1-2016.12”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pendapatan Nasional, Suku Bunga Kredit, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah /USD terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum di Indonesia periode Januari 2003-Desember 2016. Data yang digunakan data time series dan diperoleh dari berbagai sumber yaitu BPS dan Bank Indonesia. Adapun metode penelitian menggunakan Error Correction Model (ECM). Berdasarkan hasil uji, hasil penelitian menunjukkan dalam jangka pendek variabel Pendapatan Nasional, Inflasi, dan Nilai tukar rupiah/USD tidak berpengaruh terhadap permintaan kredit invesatasi. Sedangkan Suku Bunga Kredit berpengaruh signifikan positif terhadap permintaan kredit investasi. Dalam jangka panjang variabel pendapatan nasional (IPI), Suku Bunga Kredit (SK), dan Nilai Tukar Rupiah/USD (KURS) berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit investasi. Sedangkan Inflasi (INF) tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit investasi.

Kata Kunci: Kredit Investasi, Pendapatan Nasional (IPI), Suku Bunga Kredit (SK), Inflasi (INF), dan Nilai Tukar Rupiah/USD (KURS).